

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa manusia adalah makhluk yang aktif, mempunyai kebebasan kemauan, yang perilakunya hanya dapat dipahami dalam konteks budayanya, dan yang perilakunya tidak didasarkan pada hukum sebab akibat.⁵⁰ Oleh sebab itu penelitian dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami obyeknya, tidak untuk menemukan hukum-hukum, tidak untuk membuat generalisasi, melainkan untuk membuat ekstrapolasi.⁵¹

Dalam penelitian peranan pasar tradisional klegenwonosari bagi kesejahteraan pedagang peneliti akan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif . Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subyek penelitian dan perilaku subyek penelitian pada suatu periode tertentu. Subyek penelitian yang dimaksudkan yaitu pengelola pasar, pedagang pasar, dan pembeli yang ada di pasar tradisional Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau

⁵⁰ Alsa Asmadi (2014). *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hal. 29.

⁵¹ *Ibid.*, hal. 30.

keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁵²

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedang data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lainnya yang dapat memperkaya data primer.⁵³

B. Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini yaitu desain yang bersifat sementara. Penelitian menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Oleh karena itu, tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi. Hal itu disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, tidak dapat dibayangkan sebelumnya tentang kenyataan-kenyataan jamak di lapangan. Kedua, tidak dapat diramalkan sebelumnya apa yang akan berubah karena hal itu akan terjadi dalam interaksi antara peneliti dengan kenyataan. Ketiga, bermacam-macam sistem nilai yang

⁵² Mukhtar (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan : Referensi (GP Press Group), hal. 10-11.

⁵³ Sandu Siyoto & M.Ali Sodik (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing, hal. 28.

terkait berhubungan dengan cara yang tidak dapat diramalkan. Dengan demikian , desain khususnya masalah yang telah ditetapkan terlebih dahulu apabila peneliti ke lapangan dapat saja diubah.⁵⁴

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, individu, atau kelompok yang akan dijadikan sasaran penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah pengelola pasar tradisional Klegenwonosari yaitu kepala desa Klegenwonosari, pedagang dan pembeli di pasar tradisional Klegenwonosari. Karakteristik pedagang yang dipilih menjadi subjek penelitian yaitu pedagang yang berdagang setiap hari bukan pedagang yang hanya berdagang pada hari Selasa, Rabu, Jumat, dan Minggu, mengikuti hari pasaran pasar tradisional Klegenwonosari. Adapun objek penelitiannya adalah pengelola pasar dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang serta peranan pasar tradisional bagi kesejahteraan pedagang dalam perspektif Ekonomi Islam di pasar tradisional Klegenwonosari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif menurut Lincoln & Guba dalam Salim & Syahrudin menyatakan bahwa pengumpulan data kualitatif yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumen (catatan atau arsip). Wawancara, observasi berperan serta (*participant observation*) dan kajian dokumen saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang

⁵⁴ Lexy J. Moleong (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 13.

diperlukan sebagaimana fokus penelitian. Data yang terkumpul tercatat dalam catatan lapangan.⁵⁵

1) Observasi Berperanserta (*Participant Observation*)

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi berperanserta ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi berperanserta dilakukan untuk mengamati objek penelitian. Pengamat (observer) dalam berlangsungnya observasi dapat berperan sebagai pengamat yang hanya semata-mata mengamati dengan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan subjek. Di sisi lain, pengamat dapat berperan serta dalam kegiatan subjek dengan sedikit terdapat perbedaan antara peneliti dengan subjek. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah pada kantor balaidesa Klegenwonosari, pasar tradisional Klegenwonosari, pedagang dan juga pembeli di pasar tradisional Klegenwonosari.

2) Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian . Menurut Bogdan dan Biklen wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.

Selain menggunakan teknik observasi berperanserta dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara dapat digunakan untuk

⁵⁵ Salim & Syahrur (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, hal. 114.

mengumpulkan data. Dalam wawancara di penelitian ini narasumber untuk mendapatkan informasi yaitu pengelola pasar tradisional Klegenwonosari, pedagang pasar tradisional Klegenwonosari dan juga pembeli di pasar tradisional Klegenwonosari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen. Pertanyaan untuk wawancara dengan pengelola, pedagang, serta pembeli terlampir. Prosedur melakukan wawancara, pertama-tama dimulai dengan percakapan bersifat pengenalan serta penciptaan hubungan yang serasi antara peneliti dengan subyek, dimulailah membicarakan persoalan yang diharapkan dengan memberitahu tujuan penelitian.⁵⁶

3) Pengkajian Dokumen

Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (key instrument), dalam penelitian naturalistik peneliti sendirilah menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha mengumpulkan informasi.

Seluruh data dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti, tetapi dalam kegiatan ini peneliti didukung instrumen sekunder, yaitu : foto, catatan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain,

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 115.

sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁷

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis data interaktif, dikemukakan oleh Miles & Huberman dalam Lexy J. Moleong menyatakan bahwa analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan cara membuang hal yang tidak penting, kemudian mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah kepada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Sajian Data

Sajian data merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Sajian data ini terdiri dari rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Proses verifikasi terhadap simpulan

⁵⁷ Eko Murdiyanto (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pasda Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, hal. 45.

sementara dapat dengan pengulangan langkah penelitian, yaitu dengan cara menelusuri semua langkah penelitian, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan. Kemudian pada penarikan kesimpulan akhir dibuat secara singkat, jelas, lugas agar mudah dipahami.⁵⁸

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 307-308.